

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan-temuan dan hasil analisis perolehan data pada bagian sebelumnya penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi Pada Era Covid-19 Di Inspektorat Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia” maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

Gambaran kepemimpinan di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia khususnya bagian Sekretariat berada pada kategori Sangat Baik atau Sangat Tinggi. Hal ini berarti bahwa idealized influence (karisma), motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dilembaga telah dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh pihak lembaga. Pada variabel X, indikator Pertimbangan Individu dengan nilai kecenderungan sangat baik hal ini menggambarkan bahwa pertimbangan pada setiap pegawai dilembaga sudah sangat baik oleh pemimpin sehingga setiap masing-masing pegawai dapat merasakan pengajaran, latihan, nasehat, dan perhatian yang pemimpin berikan dengan baik. Sedangkan nilai kecenderungan terendah ada pada indikator Motivasi Inspirasional tetapi masih dalam kategori sangat baik, namun tetap harus dilakukan dengan lebih baik lagi, dilakukan secara optimal sehingga dapat mengimbangi indikator-indikator yang lain. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu gaya kepemimpinan transformasional. Hal tersebut terlihat dari indikator-indikator yang ada, indikator tersebut merujuk pada ciri-ciri kepemimpinan transformasional.

Gambaran budaya organisasi di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia khususnya bagian Sekretariat berada pada kategori Sangat Baik atau Sangat Tinggi. Budaya organisasi menjadi tolak ukur ketercapaian antara kinerja yang dilakukan dengan hasil yang didapat dengan mendayakan sumber daya yang ada, sehingga kegiatan organisasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Budaya organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator diantaranya: inovasi, orientasi dan kekuatan. Secara keseluruhan indikator pada variabel Y ini berkategori sangat baik dan sudah terealisasikan dengan baik pula.

Hasil penelitian yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi Pada Era Covid-19 Di Inspektorat Jenderal Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia” dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan dengan budaya organisasi di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Hasil perhitungan signifikansi korelasi, menyimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X (Kepemimpinan) dan variabel Y (Budaya Organisasi) adalah positif dan signifikan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kepemimpinan terhadap budaya organisasi di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap budaya organisasi. Hasil penelitian ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap budaya organisasi. Hal tersebut terlihat dari budaya organisasi dan kepemimpinan saling berhubungan untuk mengatasi situasi sulit yang dihadapi perusahaan dengan menjadikan pemimpin sebagai panutan (role model) dan menginspirasi karyawan yang lain untuk berpartisipasi dalam perubahan.

5.2.1 Kepemimpinan

Implikasi penelitian ini bagi kepemimpinan dilembaga adalah jika sekolah kurang optimal dalam menjalankan kepemimpinan, maka akan menghambat pada proses kegiatan pekerjaan di dalam organisasi dimana proses kegiatan organisasi tersebut merupakan inti kegiatan dilembaga dan berdampak pula pada budaya organisasi.

5.2.2 Budaya Organisasi

Implikasi penelitian ini bagi budaya organisasi adalah jika lembaga kurang akan memperhatikan kualitas budaya organisasi, maka akan berdampak pada hasil kinerja organisasi pun akan sangat rendah. Maka dari itu, lembaga perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan dan akan berdampak baik pula pada budaya organisasi. Semakin baik kepemimpinan di lembaga, maka semakin meningkat pula budaya organisasi dilembaga.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan agar dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Lembaga

Hasil perhitungan WMS diketahui bahwa indikator-indikator pada variabel kepemimpinan masuk dalam kategori sangat baik namun nilai terendah ada pada motivasi inspirasional. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada pihak lembaga khususnya pemimpin agar lebih meningkatkan indikator motivasi inspirasional seperti memberikan dorongan, optimis terhadap hasil kinerja pegawai sehingga antara setiap indikator dapat dilakukan secara seimbang. Diharapkan lembaga dapat mempertahankan setiap indikator tersebut agar terpancar citra yang bagus dari lembaga.

5.3.2 Bagi Pemimpin

Peneliti menyarankan bagi pemimpin agar lebih meningkatkan indikator motivasi inspirasional seperti memberikan dorongan, optimis terhadap hasil kinerja pegawai sehingga antara setiap indikator dapat dilakukan dengan secara seimbang. Selain itu pemimpin juga dapat mempertahankan setiap kinerja yang sudah sangat baik, dengan tidak menghilangkan budaya asli organisasi, sehingga lembaga dan pemimpin dapat mendapatkan citra yang baik yang dapat membedakan dengan organisasi yang lain.

5.3.3 Bagi Pegawai

Peneliti mengharapkan setiap pegawai yang ada di Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia khususnya bidang sekretariat agar dapat memperbaiki kinerja yang kurang baik dan mempertahankan kinerja yang sudah sangat baik. Begitu pula diharapkan setiap pegawai dapat melakukan kerjasama antara bawahan dan pemimpin agar pemimpin dapat melakukan setiap kinerja dan ruang lingkup dengan maksimal.

5.3.4 Bagi Peneliti

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait pengaruh kepemimpinan terhadap budaya organisasi dengan cakupan ruang lingkup yang lebih luas, yaitu salah satunya melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas yaitu tingkat Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tidak hanya bidang Sekretariat saja. Selain itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menguji faktor lain yang dipengaruhi kepemimpinan atau faktor lain yang mempengaruhi budaya organisasi. Dan agar lebih mendalami masalah kepemimpinan,

penelitian selanjutnya juga disarankan untuk dilakukan dengan fokus penelitian pada salah satu indikator kepemimpinan dalam penelitian ini menjadi indikator terkuat yaitu indikator pertimbangan individual atau indikator cukup tinggi pada indikator stimulasi intelektual dan idealized influence (karisma) menjadi variabel yang diteliti dalam penelitian selanjutnya.